

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KAB. PESISIR SELATAN**

LAPORAN AKHIR

**SUB KEGIATAN
PEMBANGUNAN DAN/ATAU
PENGEMBANGAN APLIKASI KHUSUS
YANG SESUAI DENGAN ARSITEKTUR
DAN PETA RENCANA SPBE
PEMERINTAH DAERAH**



2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Laporan Akhir Sub Kegiatan Pembangunan dan/atau Pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah, merupakan laporan yang dibuat untuk menjelaskan tentang pelaksanaan penyelenggaraan Sub Kegiatan Pembangunan dan/atau Pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah yang terdiri dari tiga bab.

Bab Pertama menjelaskan tentang Latar Belakang Pelaksanaan Kegiatan, Dasar Hukum, Maksud Tujuan Dan Saran Kegiatan, Bab Kedua menjelaskan tentang Pelaksanaan Kegiatan, Lokasi, Jenis Kegiatan, Strategi Pelaksanaan Kegiatan, Organisasi dan Tata Kerja, Jadwal Pelaksanaan, Indikator Keberhasilan, Sumber Dana, dan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan sedangkan bab Ketiga menjelaskan mengenai Kesimpulan hasil dari pelaksanaan kegiatan.

Demikianlah Laporan Kegiatan ini disusun, sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan Sub Kegiatan Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintah Berbasis Elektronik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan.

Painan, Desember 2025

KEPALA

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KABUPATEN PESISIR SELATAN



WENDI, SH, M. Hum

NIP. 19760407 199803 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	1
C. Maksud, Tujuan dan Sasaran.....	2
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Lokasi.....	3
B. Jenis Kegiatan.....	3
C. Target Kegiatan.....	3
D. Strategi Pelaksanaan Kegiatan.....	3
E. Organisasi dan Tata Kerja.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan.....	7
G. Indikator Keberhasilan.....	7
H. Sumber Dana.....	8
I. Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
BAB III. KESIMPULAN.....	13
A. Kesimpulan.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan dan/atau Pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah merupakan komponen sekaligus instrumen strategis dalam mewujudkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), bahkan disebut juga SPBE diperlukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Sejalan dengan itu, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan juga mengakomodir kebutuhan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika sub urusan aplikasi informatika sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Konkuren Bidang Komunikasi dan Informatika.

Sebagai penyelenggaran tugas dan fungsi penyelenggara urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika sub urusan aplikasi informatika, Dinas Komunikasi dan Informatika berupaya melakukan Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintah Berbasis Elektronik melalui Komitmen dan implementasi kerjasama yang terintegrasi kepada seluruh Perangkat Daerah dan Instansi terkait untuk mengembangkan aplikasi dan infrastruktu TIK sehingga layanan SPBE menjadi lebih terpadu sehingga transformasi digital pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan bisa diwujudkan.

B. DASAR HUKUM

Sebagai dasar hukum bagi penyelenggaraan kegiatan ini adalah :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
6. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Konkuren Bidang Komunikasi dan Informatika.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

C. MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

1. Maksud

Penyusunan Laporan Akhir Sub Kegiatan Pembangunan dan/atau Pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah tahun 2025 dimaksudkan agar tersedianya penjabaran terhadap capaian Sub Kegiatan Pembangunan dan/atau Pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah Tahun 2025 di Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Tujuan

- a. Tersedianya laporan pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Sub Kegiatan Pembangunan dan/atau Pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah Terselenggaranya Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintah Berbasis Elektronik Tahun 2025

3. Sasaran

- a. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Nagari
- b. Pengembangan e_Sakip
- c. Pengembangan Aplikasi Pronasa (Program Nagari Bersekolah)
- d. Pengembangan Aplikasi PPDB Online (Penerimaan Peserta Didik Baru)
- e. Pengembangan Aplikasi e_Aset
- f. Pengembangan Aplikasi SPBE
- g. Pengembangan Aplikasi Sistem informasi pendapatan daerah (Simpadeh)
- h. Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Layanan Mandiri (Salam)
- i. Pengembangan Aplikasi Talent Pool
- j. Pengembangan Aplikasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (e_TLHP)
- k. Pembuatan Aplikasi Pendataan Dasawisma

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. LOKASI

Laporan Akhir Sub Kegiatan Pembangunan dan/atau Pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah tahun 2025 bertempat di Kabupaten Pesisir Selatan.

B. JENIS KEGIATAN

Berdasarkan kepada maksud, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah mengoptimalkan pengembangan Aplikasi di pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui :

1. Penyusunan detail teknis *database (detail of database engineering design)* dari aplikasi yang dikembangkan;
2. Penyusunan desain teknis pengembangan aplikasi;
3. Penyusunan panduan manual bagi administrator;
4. Penyusunan panduan manual bagi pengguna;
5. Penyusunan panduan manual instalasi; dan
6. Penyusunan panduan manual penanganan masalah (*troubleshooting*).

C. TARGET KEGIATAN

Terlaksananya pengembangan 11 aplikasi

D. STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Penyusunan detail teknis *database (detail of database engineering design)* dari aplikasi yang dikembangkan;

Strategi yang digunakan :

- a. Menyusun Database Planning.

Dengan menentukan mission statement dari setiap basis data yang akan dikembangkan pada aplikasi serta pemilihan jenis data base.

- b. Menyusun System Definition.

Menentukan batasan-batasan yang terdapat dalam sistem termasuk kelompok pengguna.

- c. Menyusun Requirement Collection and Analysis.

Tahap ini akan mengumpulkan dan menganalisis data yang akan dibutuhkan oleh database termasuk juga kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk membangun database yang diharapkan

- d. Menyusun Database Design.

Pada tahapan ini, database akan didesain dan dibagi dalam 3 tahapan yang masing-masing tahapan punya tingkatan sendiri, yaitu:

1. *Conceptual Design*

Pada tahapan ini desain yang dibuat masih berbentuk konsep secara keseluruhan dan umum. Tahap ini fokus pada model data yang akan digunakan tanpa memikirkan logika-logika penyimpanan database dan pertimbangan fisik database

tersebut dan *Output* dari tahapan ini biasanya *first cut ERD* (*Entity Relationship Diagram*).

2. *Logical Design*

Pada tahap ini dilakukan penerjemahan *Conceptual Design* menjadi *Logical Design* melalui validasi model data yang ada, apakah sesuai dengan logika-logika database dan sudah sesuai secara struktural. Pada tahapan ini juga bisa dilakukan normalisasi untuk melihat kesesuaian model data yang dalam mendukung transaksi yang ada.

Beberapa konsep logika database yang digunakan dalam tahapan ini adalah:

- *Strong Entity Types*
- *Weak Entity Types*
- *One-to-many (1:*) Binary Relationships Types*
- *One-to-one (1:1) Binary Relationships Types*
- *One-to-one (1:1) Recursive Relationships*
- *Superclass/ Subclass Relationships Types*
- *Many-to-many (*:*) Binary Relationships Types*
- *Complex Relationships Types*
- *Multi-valued Attributes*

3. *Physical Design*.

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan structural database secara detail termasuk integritas data yang akan disimpan di database tersebut. Secara langsung desain yang sudah ada akan dibuat atau bisa disebut mengkonstruksi database.

e. Menyusun DBMS Selection.

Pada tahap ini dilakukan penentuan perangkat lunak (*Software*) Database Management System (DBMS) untuk membangun sebuah sistem basis data yang berbasis komputerisasi sehingga bisa dilakukan manipulasi terhadap kumpulan data dalam jumlah besar sehingga mendapatkan informasi yang berguna termasuk penentuan perintah-perintah yang di formulasikan sehingga perintah tersebut akan diproses oleh DBMS melalui :

1. Penentuan Database Definition Language (DDL)

Menetapkan jenis bahasa DDL untuk desain basis data secara keseluruhan termasuk membuat tabel baru, membuat indeks, ataupun mengubah table dan hasil kompilasi DDL disimpan di kamus data.

2. Penentuan Data Manipulation Language (DML)

Menetapkan jenis bahasa DML untuk melakukan manipulasi dan pengambilan data pada suatu basis data seperti penambahan data baru ke dalam basis data, menghapus data dari suatu basis data dan pengubahan data di suatu basis data.

Serta menentukan beberapa komponen fungsional sebagai pendukung DBMS Selection seperti :

1. Penentuan DML Precompiler agar bisa dilakukan konversi pernyataan-pernyataan DML yang akan dimasukkan kedalam program aplikasi dalam bentuk pemanggilan prosedur normal di dalam bahasa induknya sehingga procompiler mampu berinteraksi dengan query processor untuk membuat kode-kode yang diperlukan.
2. Penentuan Query Processor untuk menterjemahkan pernyataan-pernyataan bahasa query ke dalam instruksi-instruksi low-level yang dimengerti oleh database manager.
3. Penentuan DDL Compiler untuk mengkonversi pernyataan DDL ke dalam sekumpulan table yang mengandung metadata atau “data mengenai data”
4. Penentuan Database Manager untuk menyediakan interface antara data low-level yang disimpan didalam basis data dengan program-program aplikasi dan queries yang dikirimkan ke system.

Termasuk menentukan Level Abstraksi Data yang berguna untuk menyembunyikan detail atau kompleksitasnya basis data seperti bagaimana data disimpan dan diolah, sehingga pengguna hanya melihat tampilan yang dibutuhkan dalam bentuk penentuan level abstraksi dengan cara :

1. Penentuan Level fisik
Pada level ini memperlihatkan bagaimana sesungguhnya data disimpan.
2. Penentuan Level Konseptual
Pada level ini menggambarkan bagaimana sebenarnya basis data disimpan dan berhubungan dengan data lainnya
3. Penentuan Level View
Pada level abstaraksi ini hanya menunjukkan sebagian dari basis data.

- f. Menyusun Prototyping
Membuat sebuah model yang menggambarkan database yang diinginkan yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas sehingga sebelum dijalankan, rancangan bisa dievaluasi untuk dilihat kelengkapannya sehingga bisa diperbaiki maupun dikembangkan lebih lagi.
- g. Implementation
Pada tahap ini dilakukan realisasi fisik terhadap database dan aplikasi
- h. Membuat Data conversion and loading

Pada tahap ini dilakukan transfer data yang tersedia ke dalam *database* baru serta mengkonversikannya ke beberapa aplikasi yang tersedia untuk dijalankan pada database baru tersebut.

i. Melakukan Testing

Pada tahap ini dilakukan pengujian atas database dan aplikasi untuk melihat kesiapan database dalam mendukung proses transaksional pada aplikasi.

b. Menyusun Operational maintenance

Pada tahap ini dilakukan pemrosesan, pemantauan dan pemeliharaan instalasi system basis data yang melibatkan dua kegiatan yaitu :

- Pemantauan kinerja sistem.

Jika kinerja turun ke bawah tingkat yang dapat diterima, *tuning* atau reorganisasi basis data mungkin diperlukan.

- Memelihara dan meningkatkan system basis data melalui tahap-tahap sebelumnya dari siklus hidup

2. Penyusunan desain teknis pengembangan aplikasi

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan dari desain aplikasi yang akan berguna untuk menjembatani antara user dan database, dimana aplikasi akan menampilkan informasi yang ada di database dan juga menyimpan informasi yang diproses pada aplikasi melalui :

- Penentuan Conceptual database dengan mengidentifikasi permodelan terhadap data yang akan digunakan pada database. Seperti identifikasi entity, atribut dan relasi antar entityii.
- Penentuan Logical database design dengan mendefinisikan struktur data dan mengatur relasi antar entitas serta juga dilakukan normalisasi database untuk menghindari redudansi data dan menjaga integritas data.
- Penentuan Physical database design

Pada fase ini akan dirancang bagaimana database akan diimplementasikan termasuk penentuan spesifik untuk DBMS yang telah dipilih.

3. Penyusunan panduan manual bagi administrator

Pada tahap ini dilakukan penyusunan panduan manual tingkat administrator sebagai sarana untuk menjelaskan penggunaan aplikasi tingkat administrator termasuk cara instalasi.

4. Penyusunan panduan manual bagi pengguna

Pada tahap ini dilakukan penyusunan panduan manual tingkat administrator sebagai sarana untuk menjelaskan penggunaan aplikasi tingkat pengguna.

5. Penyusunan panduan manual instalasi.

Pada tahap ini dilakukan penyusunan manual instalasi untuk administrator dan pengguna.

6. Penyusunan panduan manual penanganan masalah (*troubleshooting*).

Pada tahap ini dilakukan penyusunan manual penanganan masalah (*troubleshooting*).

E. ORGANISASI DAN TATA KERJA

Pelaksanaan Sub Kegiatan Pembangunan dan/atau Pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah tahun 2025 dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika yang susunan organisasinya sebagai berikut

1. Penanggung Jawab Program/ Pengguna Anggaran : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
2. Penanggung Jawab Kegiatan/ Kuasa Pengguna Anggaran : Kepala Bidang Aplikasi dan Informatika
3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) : Pranata Komputer Ahli Muda
4. PPK- Perangkat Daerah : Kasubag Perencanaan dan Pelaporan
5. Bendaharawan Pengeluaran : Staf
6. Staf Pengelola Kegiatan : Staf

F. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 12 (dua belas) bulan, dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025.

G. INDIKATOR KEBERHASILAN

Merupakan realisasi keberhasilan kemajuan pelaksanaan kegiatan yang diukur berdasarkan tolak ukur kinerja belanja, dimana terdapat 4 indikator yang dipergunakan dalam mengukur kinerja belanja, yaitu :

1. Capaian Program
Dengan ukuran kinerja yaitu Terlaksananya layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi.
2. Input
Dengan ukuran kinerja yaitu jumlah dana yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan sebesar Rp.203.330.000,- (dua ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu rupiah).
3. Output
Jumlah aplikasi yang dibangun dan dikembangkan berbasis elektronik dalam rangka memberikan pelayanan pemerintah berbasis elektronik.
4. Outcome
Terwujudnya penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

H. SUMBER DANA

Sumber dana Sub Kegiatan Pembangunan dan/atau Pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah tahun 2025 adalah APBD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025, Dokumen Pelaksanaan Anggaran – Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA–SKPD) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan dengan Jumlah Dana Rp.203.330.000,- (dua ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu rupiah).

I. KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Capaian Program
Terwujudnya layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi.
2. Input
Dengan ukuran kinerja yaitu jumlah dana yang telah direalisasikan dalam penyelenggaraan kegiatan sebesar Rp. 199.293.950,- (seratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) dari total anggaran sebesar 203.330.000,- (dua ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu rupiah). atau sebesar 98,02% dengan sisa anggaran sebesar Rp. 4.036.050,- (empat juta tiga puluh enam ribu lima puluh rupiah).

No.	PROGRAM / KEGIATAN / RINCIAN KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	Realisasi Keuangan			Realisasi Fisik
			Jumlah Realisasi Keu (Rp).	Sisa	Persentase Keuangan	
1	2	3	4	5	6	7
I	PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA	203.330.000	199.293.950	4.036.050	98,44	100
	Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	203.330.000	199.293.950	4.036.050	98,44	100
	Pembangunan dan/atau Pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah	203.330.000	199.293.950	4.036.050	98,44	100
	- Belanja Barang dan Jasa	203.330.000	199.293.950	4.036.050	98,44	100
	- Cetak	300.000	0	300.000	0	0
	- Materai	50.000	0	50.000	0	0
	- Makan Minum	660.000	0	660.000	0	0
	- Honor TIK	192.000.000	192.000.000	0	100	100
	- DL Biasa	5.850.000	3.083.800	2.766.200	52,71	100
	- DL Dalam Kota	4.470.000	4.210.150	259.850	94,19	100
	J U M L A H	203.330.000	199.293.950	4.036.050	98,02	100

3. Output

Terselenggaranya pengembangan dan pembuatan 18 aplikasi dari 11 aplikasi yang direncanakan, yaitu :

a. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Nagari

maksud dan tujuan pembangunan aplikasi adalah untuk memudahkan dalam memberi pelayanan administrasi kepada masyarakat secara online.

<https://namanagari.pesisirselatankab.go.id>

b. Pengembangan e_Sakib

Maksud dan Tujuan pembangunan aplikasi adalah untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja Unit Kerja di lingkungan Instansi Pemerintah dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja pada khususnya dan kinerja Instansi pada umumnya. Informasi yang dihasilkan dari aplikasi E-Sakip ini dapat diakses oleh publik, dengan harapan masyarakat dapat turut serta memantau, menilai dan memberikan masukan kepada Instansi Pemerintah bilamana terdapat kinerja kurang maksimal.

<https://esakip.pesisirselatankab.go.id/Login>

c. Pengembangan Aplikasi Pronasa (Program Nagari Bersekolah)

Maksud dan Tujuan adalah untuk memonitoring kegiatan ekstrakurikuler siswa dan siswi jenjang SD dan SMP, mulai dari didikan subuh, magrib mengaji, ekstra kulikuler sekolah.

<https://pronasa.pesisirselatankab.go.id/Login>

d. Pengembangan Aplikasi PPDB Online (Penerimaan Peserta Didik Baru)

Maksud dan tujuan pembangunan aplikasi adalah untuk melaksanakan memonitoring penerimaan siswa baru tingkat SMP dikabupaten pesisir selatan secara online, sesuai dengan zonasi masing masing wilayah peserta didik.

<https://ppdb.pesisirselatankab.go.id>

e. Pengembangan Aplikasi sistem Informasi Kerjasama Media Massa

Maksud dan tujuan pengembangan aplikasi sistem Informasi Analisia Kerjasama Media Relasi (siAnjasmara) adalah untuk memonitoring dan mengevaluasi pengajuan kerjasama yang diusungkan oleh media.

<http://103.143.152.214/Media>

f. Pengembangan Aplikasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (e_TLHP)

Maksud dan tujuan pembangunan aplikasi adalah untuk memonitoring dan mengevaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan inspektorat

Alamat localhost

g. Pengembangan Aplikasi Percepatan Aksi Recovery Stunting

Maksud pembangunan aplikasi agar lebih mempermudah dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap anak stunting di Kabupaten Pesisir Selatan dan;

Sedangkan Tujuan pembangunan aplikasi adalah untuk mendata serta verifikasi data anak stunting yang terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan.

<https://parenting.pesisirselatankab.go.id/>

h. Pengembangan Aplikasi Manajemen Puskesmas

Maksud dan tujuan dibangunnya aplikasi adalah untuk meningkatkan pelayanan administrasi pasien di puskesmas. serta sebagai media informasi kepada masyarakat secara online.

namapuskesmas.pesisirselatankab.go.id

i. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pertanahan

Maksud dan tujuan Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pertanahan adalah memonitoring dan mengevaluasi penyusunan basis data kepemilikan dan penguasaan tanah pada pemerintah kabupaten Pesisir Selatan

[http:// simantan.pesisirselatankab.go.id](http://simantan.pesisirselatankab.go.id).

j. Pengembangan Aplikasi Informasi Pariwisata

maksud dan tujuan pembangunan aplikasi adalah sebagai media informasi kepariwisataan dan olahraga secara online kepada masyarakat dalam bentuk aplikasi android.

<https://g.co/kgs/dXRegs>

k. Pengembangan Aplikasi Laporan Pengawasan Inflasi Daerah

maksud dan tujuan pembangunan aplikasi adalah sebagai media pengumpulan informasi terkait harga pasar pada tiap kabupaten yang di isi melalui tenaga admin masing-masing kecamatan untuk mengetahui harga pasar tiap kecamatan. dan di rekap secara sistem untuk mengetahui nilai harga kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan di kabupaten pesisir selatan. sebagai tindakan untuk mengatasi inflasi daerah

<http://103.143.152.213/>.

l. Aplikasi Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

Maksud pembangunan pengembangan aplikasi Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) adalah Mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak

<https://bphtb.pesisirselatankab.go.id/Login>

m. Aplikasi Booking Semangki

maksud dan tujuan pengembangan aplikasi adalah sebagai sarana booking tiket pulau semangki dan tiket penginapan dan tiket makan serta tiket wahana dan sarana lainnya di pulau semangki secara online melalui android yang di lengkapi dengan code barcode sebagai keaslian tiket. aplikasi ini juga melakukan pembayaran secara online.

<https://semangki.pesisirselatankab.go.id/>

n. Aplikasi Absensi Online

maksud dan tujuan pengembangan aplikasi adalah sebagai sarana pengambilan Absensi Online ASN Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

o. Pengembangan Aplikasi Opendata

maksud dan tujuan pengembangan aplikasi adalah sebagai sarana dan prasarana pengelolaan Satu data sektoral Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

<https://opendata.pesisirselatankab.go.id>

p. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Masyarakat Penerimaan Manfaat

maksud dan tujuan pengembangan aplikasi adalah sebagai sarana dan prasarana untuk melakukan verifikasi terhadap masyarakat penerima bantuan

Satu data sektoral Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

<https://simapan.pesisirselatankab.go.id/>

q. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pajak Daerah

maksud dan tujuan pengembangan aplikasi adalah sebagai sarana dan prasarana pengelolaan Administrasi Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan

<https://simpadeh.pesisirselatankab.go.id/>

r. Pengembangan Aplikasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

maksud dan tujuan pengembangan aplikasi adalah sebagai sarana dan prasarana Monitoring Dokumen Keterbukaan Informasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

<https://ppid.pesisirselatankab.go.id>

s. Aplikasi Pendataan Dasawisma Dasawisma adalah aplikasi yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan data kelompok dasawisma dikabupaen Pesisir Selatan

<https://dasawisma.pesisirselatankab.go.id/>

BAB III

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dengan adanya Laporan Sub Kegiatan Pembangunan dan/atau Pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan Sub Kegiatan Pembangunan dan/atau Pengembangan Aplikasi Khusus yang sesuai dengan arsitektur dan peta rencana SPBE pemerintah daerah tahun 2025 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan. Disamping itu laporan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).